

PENGARUH MINUM OBAT ANTIHIPERTENSI TERHADAP KADAR GULA DRAH  
PADA PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS PEGANDAN SEMARANG (STUDI  
KASUS DI PUSKESMAS PEGANDAN)

PUTRI PRIHATI SIH KURNIA -- E2A304071  
(2008 - Skripsi)

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu gangguan pada system peredaran darah. Untuk menurunkan tekanan darah tinggi diperlukan terapi obat. Obat antihipertensi mempunyai keistimewaan dalam menurunkan tekanan darah. Selain menguntungkan, obat tersebut juga mempunyai efek samping terhadap kadar gula serta lemak. Obat antihipertensi yang mempunyai efek samping terhadap kadar gula darah diketahui berasal dari golongan Diuretik dan Beta-blocker. Puskesmas Pegandan melayani pengobatan rawat jalan bagi penderita hipertensi. Golongan Diuretik dan Beta-blocker merupakan sebagian dari obat yang diberikan oleh Puskesmas Pegandan bagi penderita hipertensi. Tujuan penelitian ini adalah memperoleh gambaran kenaikan kadar gula darah pada penderita hipertensi yang minum obat antihipertensi. Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif observasional, menggunakan metode Time Series Cross Sectional Study. Populasi, semua pasien hipertensi yang berobat jalan di Puskesmas Pegandan, berjumlah 132 orang. Jumlah sampel melalui kriteria inklusi dan eksklusi diambil 40 orang. Hasil penelitian, pada pengguna Diuretik 62,5% responden kadar gula darahnya cenderung naik ; 37,5% cenderung turun. Sedang pada pengguna Beta-blocker 62,5% responden naik kadar gula darahnya dan 37,5% cenderung turun. Kesimpulan, sebanyak 42,5% responden berusia  $\geq 65$  tahun ; 60% berjenis kelamin perempuan dan 47,5% responden mengaku tidak bekerja. Secara umum dari seluruh responden yang mengalami kenaikan kadar gula darah mencapai 50%. Kenaikan kadar gula darah paling banyak terjadi pada pengguna Diuretik dan Beta-blocker.

**Kata Kunci:** Obat antihipertensi , kadar gula darah